



# PROSIDING

SEMINAR NASIONAL TEKNIK SIPIL 2023

## “PERAN TEKNIK SIPIL DALAM MITIGASI RESIKO BENCANA”

“MENGURANGI RESIKO BENCANA MELALUI PENINGKATAN KEAHLIAN SARJANA TEKNIK SIPIL”

14

SEPTEMBER  
2023

VOLUME 1

Oktober Tahun 2023



UNIVERSITAS  
KRISTEN INDONESIA

Diterbitkan oleh:

UKI PRESS

Pusat Penerbit dan Percetakan

Universitas Kristen Indonesia

Jl. Mayor Jendral Sutoyo No.2, Cawang

Jakarta Timur 13630

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL TEKNIK SIPIL 2023**  
**Peran Teknik Sipil Dalam Mitigasi Resiko Bencana**  
**“Mengurangi Resiko Bencana Melalui Peningkatan Keahlian**  
**Sarjana Teknik Sipil”**

**14 September 2023**  
**Universitas Kristen Indonesia**



**UKI Press**  
**2023**

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL TEKNIK SIPIL 2023**  
**Peran Teknik Sipil Dalam Mitigasi Resiko Bencana**  
**“Mengurangi Resiko Bencana Melalui Peningkatan Keahlian**  
**Sarjana Teknik Sipil”**

**DEWAN REDAKSI**

Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Teknik UKI  
Ka. Prodi Teknik Sipil FT UKI  
Ketua : Dr. Ir. Pinondang Simanjuntak, M.T.  
Anggota : Ir. Risma Masniari Simanjuntak, M.E.  
Ir. Agnes Sri Mulyani, M.Sc.  
Ir. Efendy Tambunan, Lrr.  
Ir. Setiyadi, M.T.  
Ir. Lolom Evalita Hutabarat, M.T.  
Candra Christiani Purnomo, S.T., M.T  
Martinus Nifotuhu Fau, S.T., M.T

**REVIEWER**

Prof. Ir. F. J. Putuhena, M.Sc., Ph.D.  
(Bidang Sumber Daya Air)

Ir. Suntoro Tjoe, M.Eng., Ph.D  
(Bidang Manajemen Konstruksi)

Dr. Pinondang Simanjuntak, M.T.  
(Bidang Struktur Bangunan)

Ir. Lolom Evalita Hutabarat, M.T.  
(Bidang Geoteknik)

Ir. Efendy Tambunan, lic.rer.reg  
(Bidang Transportasi)

**EDITOR**

Ir. Lolom E. Hutabarat, M.T.  
Ir. Efendy Tambunan, Lrr

**DESAIN COVER**

Novita Yulian Yewen

**SEKRETARIAT**

Program Studi Teknik Sipil  
Gedung Fakultas Teknik UKI Lt.2  
Jl. Mayjen Sutoyo Cawang No.2  
Jakarta Timur 13630  
Telp. 021-8092425 Pes. 3406

**p ISSN 3026-2216**

UKI Press

Jl. Mayjen Sutoyo No.2 Cawang Jakarta 13630

Telp. (021) 8092425, [ukipress@uki.ac.id](mailto:ukipress@uki.ac.id)

Cetakan 1, 2023

## Daftar Isi

<b>Kata Sambutan Dekan Fakultas Teknik UKI</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Sambutan Kaprodi Teknik Sipil FT UKI</b> .....	<b>ii</b>
<b>Kata Pengantar Ketua Pelaksana Seminar Nasional Teknik Sipil 2023</b> .....	<b>iii</b>
<b>Susunan Pelaksana Seminar Nasional Teknik Sipil 2023</b> .....	<b>iv</b>
<b>Susunan Acara Seminar Nasional Teknik Sipil 2023</b> .....	<b>vi</b>
<b>Technical Session Seminar Nasional Teknik Sipil 2023</b> .....	<b>ix</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>xi</b>

### BIDANG STRUKTUR

<b>Metode Pelaksanaan Pembangunan Rumah Tinggal Sederhana Tahan Gempa</b> ( <i>Soprianto R.S.Waruwu, Pinondang Simanjuntak</i> ) .....	<b>1-6</b>
<b>Analisis Perilaku Struktur Bangunan Tinggi Dengan Optimalisasi Penempatan Shear Wall</b> ( <i>Daniel Natamaro, Pinondang Simanjuntak, Agnes Sri Mulyani</i> ) .....	<b>7-21</b>
<b>Analisis Kinerja Bangunan 2 Lantai Pada Wilayah Kota Cianjur menggunakan Metode Respons Spektrum</b> ( <i>Dita Naomi, Sudarno P. Tampubolon</i> ).....	<b>23-27</b>
<b>Pengaruh Penggunaan Limbah Sekam Padi Pada Uji Kuat Tekan Beton</b> ( <i>Ruth Novitha Bunitte, Sudarno P. Tampubolon</i> ).....	<b>29-35</b>
<b>Analisa Anggaran Biaya Dan Pengaruh Penggunaan Abu Batang Jagung Pada Beton Ramah Lingkungan</b> ( <i>Michelle Graciella Tambunan, Sudarno P. Tampubolon</i> ) .....	<b>37-42</b>

### BIDANG GEOTEKNIK, PERKERASAN JALAN, SUMBER DAYA AIR

<b>Sistem Informasi Geografis Untuk Pemetaan Kawasan Rawan Longsor di Kota Kupang Nusa Tenggara Timur</b> ( <i>Stella Samderubun, Gresia Enjelina Siahaan, Lolom Evalita Hutabarat</i> ).....	<b>43-50</b>
<b>Mitigasi Bencana Longsor Di Kabupaten Nias Sumatera Utara Menggunakan Metode Pembobotan</b> ( <i>Artikan Grace S. Telaumbanua, Lolom Evalita Hutabarat</i> ).....	<b>51-57</b>
<b>Perbaikan Tanah Ekspansif Menggunakan Berbagai Bahan Tambahan Dan Alat Yang Berbeda</b> ( <i>Albert Patar Selamat Manalu, Risma Masniari Simanjuntak, Lolom Evalita Hutabarat</i> ).....	<b>59-66</b>
<b>Analisis Pengaruh Rendaman Pada Beton Aspal Menggunakan Berbagai Jenis Pasir</b> ( <i>Paskalis Halawa, Risma Masniari Simanjuntak</i> ) .....	<b>67-76</b>
<b>Efektivitas Saluran Kalimalang Dalam Menaggulangi Banjir</b> ( <i>Desma Sari, Setiyadi</i> ) .....	<b>77-85</b>
<b>Analisa Hujan Dengan Alat Ukur Hujan Otomatis</b> ( <i>Satria Dayvano Mangelep, Setiyadi</i> ) .....	<b>87-92</b>

## **BIDANG MANAJEMEN KONSTRUKSI, TRANSPORTASI**

<b>Analisis Manajemen Rekonstruksi Pasca Bencana Berbasis Teknologi (Pinondang Simanjuntak).....</b>	<b>93-101</b>
<b>Dampak Bencana Alam terhadap Infrastruktur Transportasi (Efendy Tambunan) .....</b>	<b>103-108</b>
<b>Analisis Pemilihan Moda Transportasi Mahasiswa Menuju Kampus Universitas Kristen Indonesia (Adriana Vania, Chitrai K.H. Atti, Clijster A. Mamoribo, Nabil F. Askar, Natasha Christiani, Revival R.N. Telaumbanua, Gidalti H. Sirait, Efendy Tambunan)</b>	<b>109-116</b>
<b>Analisis Kualitas Pelayanan Kawasan Parkir Berbayar di Kampus Universitas Kristen Indonesia (William T. Dachi, Erlin Ndruru, Hafis Giawa, Caleb C.D. Sarumaha, Elpidar Y. Laia, Goklas P. Sihombing, Edward Gultom, Efendy Tambunan) .....</b>	<b>117-128</b>
<b>Analisis Kemacetan Lalu Lintas di Ruas Jalan Cawang, Jakarta Timur (Evan Axel Diaz, Korintus Raja Pandapotan, Crespo Sinaga, Alventinus Bago, Enos Hulu, Joyman Buulolo, Efendy Tambunan).....</b>	<b>129-135</b>
<b>Analisis Kemacetan Lalu Lintas di Ruas Jalan Kalimalang Bekasi (Rio I. Silalahi, Ruth N. Bunitte, Michelle G. Tambunan, Putri R. B. Purba, Serina T. A. Aritonang, Stevany J. Simbiak, Efendy Tambunan) .....</b>	<b>137-144</b>
<b>Kajian Manajemen Resiko Bencana Alam Untuk Mendukung Penyandang Disabilitas (Putri Rimbun Berlian Purba, Candra Christianti Purnomo) .....</b>	<b>145-152</b>
<b>Analisa Faktor-Faktor Dominan Penyebab Keterlambatan Proyek Bangunan Apartemen LRT City (Fristi Tumiwa, Pinondang Simanjuntak) .....</b>	<b>153-159</b>
<b>Kajian Adaptasi Kontraktor Menghadapi Kondisi Pandemi Covid 19 (Matildah Pretty, Pinondang Simanjuntak).....</b>	<b>161-166</b>
<b>Kajian Manajemen Konstruksi Pada Mitigasi Bencana Akibat Gempa (Tri Alexander Sihombing, Candra Christianti Purnomo).....</b>	<b>167-173</b>

## ANALISIS KUALITAS PELAYANAN KAWASAN PARKIR BERBAYAR DI KAMPUS UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA

William T. Dachi<sup>1</sup>, Erlin Ndruru<sup>1</sup>, Hafis Giawa<sup>1</sup>, Caleb C.D. Sarumaha<sup>1</sup>, Elpidar Y. Laia<sup>1</sup>, Goklas P. Sihombing<sup>1</sup>, Edward Gultom<sup>1</sup>, Efendy Tambunan<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia

Email: [tavarandachi11@gmail.com](mailto:tavarandachi11@gmail.com)

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Teknik Sipil Universitas Kristen Indonesia

Email: [efendy.tambunan@uki.ac.id](mailto:efendy.tambunan@uki.ac.id)

Masuk: 10-09-2023, revisi: 25-09-2023, diterima untuk diterbitkan: 30-09-2023

### ABSTRACT

*Parking a car, truck, motorbike, or other motorized or non-motorized vehicle for a long time usually requires a parking space so as not to disturb other road users. The government or private individuals or companies generally manage these parking lots. A parking lot is said to be of quality if it provides a sense of security, convenience, and comfort for its users. Professional management of the parking lot will determine customer satisfaction and the continued use of the parking lot in the future. This research aims to assess visitor satisfaction with the management of parking lots in the Indonesian Christian University campus area. The study focused on several indicators: information search systems, parking attendant services, parking lot accessibility, and parking area comfort. Overall, parking services around the Indonesian Christian University are pretty high quality.*

*Keywords: level of satisfaction, parking area, parking service*

### ABSTRAK

Memarkir mobil, truk, sepeda motor, atau kendaraan bermotor atau tidak bermotor lainnya untuk waktu yang lama biasanya membutuhkan tempat parkir khusus agar tidak mengganggu pengguna jalan lainnya. Tempat parkir tersebut umumnya dikelola oleh pemerintah ataupun swasta perorangan atau perusahaan. Suatu tempat parkir dikatakan berkualitas apabila memberikan rasa aman, kemudahan, dan kenyamanan bagi penggunaannya. Pengelolaan tempat parkir secara profesional akan menentukan kepuasan pelanggannya dan keberlanjutan penggunaan tempat parkir tersebut ke depannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai tingkat kepuasan pengunjung terhadap pengelolaan lahan parkir yang ada di Kawasan kampus Universitas Kristen Indonesia. Penelitian difokuskan pada beberapa indikator yaitu sistem pencarian informasi, pelayanan petugas parkir, aksesibilitas lahan parkir, dan kenyamanan area parkir. Pelayanan parkir di sekitar Universitas Kristen Indonesia secara keseluruhan cukup berkualitas.

Kata kunci: kawasan parkir, layanan parkir, tingkat kepuasan

## 1. PENDAHULUAN

Menghadapi meningkatnya jumlah kepemilikan kendaraan bermotor di Indonesia, secara otomatis akan meningkatkan juga jumlah kebutuhan lapangan parkir yang akan digunakan saat kendaraan berhenti untuk satu dan lain tujuan. Memarkir mobil, truk, sepeda motor, atau kendaraan bermotor atau tidak bermotor lainnya untuk waktu yang lama biasanya membutuhkan tempat parkir agar tidak mengganggu pengguna jalan lainnya. Tempat parkir tersebut umumnya dikelola oleh pemerintah ataupun swasta perorangan atau perusahaan lain (Pignataro & Cantilli, 1973). Mengacu kepada Undang-Undang (UU No.22, 2009) pasal 120 tentang lalu lintas menyatakan bahwa parkir adalah keadaan kendaraan berhenti atau tidak bergerak untuk beberapa saat di suatu kawasan secara sejajar atau membentuk sudut sesuai arah lalu lintas dan ditinggalkan pengemudianya. Pengertian parkir adalah tindakan

**William T. Dachi, E. Ndruru, H. Giawa, C.C.D. Sarumaha, E.Y. Laia, G.P. Sihombing, E. Gultom, E. Tambunan,**  
Analisis Kualitas Pelayanan Kawasan Parkir Berbayar Di Kampus Universitas Kristen Indonesia

menghentikan atau meninggalkan kendaraan bermotor pada suatu tempat yang telah ditentukan. Ketika pengemudi mencapai lokasi tujuan akhirnya, mereka meninggalkan kendaraannya diparkir selama waktu yang ditentukan. Selain definisi sebelumnya, masih ada beberapa definisi lain yang menjelaskan tentang parkir. Pada prinsipnya tidak mungkin ada kendaraan yang terus bergerak. Pada suatu saat harus berhenti agar penumpangnya dapat keluar atau agar muatannya dapat diturunkan.

Dari uraian di atas dapat kita simpulkan bahwa parkir adalah tindakan meninggalkan kendaraan baik bermotor maupun tidak bermotor di suatu tempat dalam jangka waktu lama, biasanya pada awal, pertengahan ataupun akhir suatu perjalanan, dimana memerlukan suatu kawasan khusus untuk menampung kendaraan tersebut yang diselenggarakan oleh pemerintah. atau pihak lain (perorangan atau badan usaha) untuk dijadikan sebagai tempat singgah. (Sutapa et al., 2008; Suthanaya, 2010; UU No.22, 2009; Winayati et al., 2019). Kawasan parkir dapat dikatakan baik jika kawasan parkir tersebut dapat memenuhi kebutuhan pengguna layanan parkir terkait dengan ketersediaan tempat, kenyamanan, dan keamanan (Febrianti, 2013; Ilosa, 2019; Ing & Yanuardi, 2007; Rizani & Yamani, 2017). Dengan pelayanan prima dari penyedia kawasan parkir, pengguna dapat merasa puas dan tidak sia-sia untuk meletakkan sementara kendaraan mereka karena kualitas kawasan parkir adalah tentang kepercayaan mengenai aspek-aspek yang disebutkan sebelumnya yang juga harus ramah lingkungan (Santoso, 2017) mengikuti perkembangan teknologi terbaru (Kusumaningtyas, 2016; Septriyaningrum et al., 2016).

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap akses, sistem penelusuran informasi, pelayanan, lapangan, dan fasilitas kawasan parkir Universitas Kristen Indonesia. Temuan dalam penelitian ini nantinya dapat digunakan oleh pihak otoritas swasta terkait dalam hal ini yaitu pihak pengelola kawasan parkir Universitas Kristen Indonesia adalah menemukan upaya apa saja yang harus dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan parkir berbayar tersebut

## **2. METODE PENELITIAN**

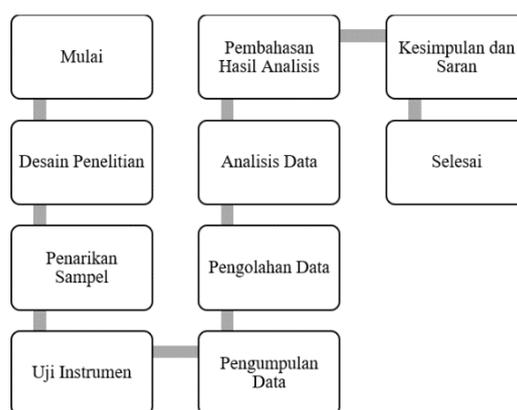
Penelitian ini untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung terhadap kualitas pelayanan kawasan parkir Universitas Kristen Indonesia dilihat dari akses, sistem penelusuran informasi, pelayanan, lapangan, dan fasilitas parkir (Ing & Yanuardi, 2007). Sedangkan rumusan masalahnya adalah seberapa puaskah pengunjung terhadap akses, sistem penelusuran informasi, pelayanan, lapangan, dan fasilitas kawasan parkir Universitas Kristen Indonesia. Lokasi penelitian di Universitas Kristen Indonesia dan penyebaran kuesioner dilakukan sepanjang bulan Mei hingga awal bulan Juni. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa, karyawan, atau pengguna lain Kawasan Parkir Universitas Kristen Indonesia dengan syarat lebih dari tujuh kali menggunakan layanan kawasan parkir Universitas Kristen Indonesia dalam sebulan terakhir. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak (random sampling), pertanyaan penelitian disebar dan diisikan pada Google Form yang dibagikan melalui link singkat maupun dengan lembar kuisisioner fisik yang disebar kepada responden.

Terdapat 10 indikator yang harus diperhatikan pada saat perencanaan suatu Kawasan parkir seperti terlihat pada Tabel. Hal ini berlaku baik untuk kawasan parkir komersial yang dikembangkan oleh pihak swasta ataupun pemerintah. Indikator inilah yang akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian dalam bentuk kuesioner untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna lahan parkir.

**Tabel 1.** Indikator perencanaan parkir

Indikator	Deskripsi
Kapasitas Parkir Aktual	Tempat parkir (kolektif) yang disediakan manajemen selain tempat parkir aktual (per periode waktu).
Kapasitas Normal	Jumlah mobil yang secara teoritis dapat masuk ke dalam suatu tempat parkir. Kapasitas parkir normal sebuah gedung perkantoran meningkat sebanding dengan luas bangunan tersebut.
Durasi Parkir	Waktu yang dibutuhkan sebuah kendaraan ditinggal di satu tempat
Kawasan Parkir	Lahan parkir dengan pintu masuk yang dikontrol dalam suatu fasilitas yang memanfaatkan jalan sebagai fasilitas.
Kebutuhan Parkir	Sejumlah variabel yang mempengaruhi seberapa banyak ruang parkir yang dibutuhkan, termasuk jumlah orang yang memiliki mobil, seberapa sulitnya melakukan perjalanan ke wilayah tersebut, tersedia atau tidaknya transportasi umum, dan berapa biayanya.
Lama Parkir	Waktu rata-rata parkir yang dinyatakan dalam setengah jam, satu jam, dan satu hari untuk parkir di lahan yang luas
Puncak Parkir	Akumulasi rata-rata terbesar dari unit yang diparkir
Jalur Sirkulasi	Area dimana mobil masuk dan keluar dari lahan parkir.
Jalur Gang	Penghubung dua baris tempat parkir yang bersebelahan.
Retribusi Parkir	Biaya yang dikenakan kepada pengemudi yang menggunakan fasilitas parkir di lahan tersebut

Analisis data dalam bidang penelitian biasanya berbentuk Histogram, menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi terdiri dari mahasiswa, dosen, dan staf yang menggunakan fasilitas parkir di Universitas Kristen Indonesia. Jumlah masyarakat yang menggunakan lahan parkir di Universitas Kristen Indonesia dijadikan sebagai ukuran sampel. Distribusi kuesioner dilakukan di halaman parkir Universitas Kristen Indonesia di Cawang, Jakarta Timur. Gambar 1 memberikan proses yang dilakukan dalam penelitian ini.



**Gambar 1.** Diagram Alir Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner tentang Kepuasan Pengunjung terhadap Kawasan Parkir Universitas Kristen Indonesia. Pengujian instrumen dilakukan sebelum disebarkan untuk mengetahui Reliabilitas dan Validitas dari Kuesioner tersebut. Indikator dari variable diuji Realiabilitas sebelum didistribusikan. Jika jawaban responden terhadap suatu

**William T. Dachi, E. Ndruru, H. Giawa, C.C.D. Sarumaha, E.Y. Laia, G.P. Sihombing, E. Gultom, E. Tambunan,**  
Analisis Kualitas Pelayanan Kawasan Parkir Berbayar Di Kampus Universitas Kristen Indonesia

kuesioner tetap stabil dari waktu ke waktu, dapat dipastikan bahwa kuesioner tersebut mempunyai reliabilitas yang tinggi. Sedangkan validitas merupakan indikator penentu sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner kepuasan pelanggan harus diuji validitas untuk menentukan apakah variabel-variabelnya secara akurat mengukur konstruk yang diinginkan (Arsi & Herianto, 2021).

Untuk mengukur Reliabilitas, peneliti menghitung korelasi antara skor pertanyaan individu dan keseluruhan gabungan (Retnawati, 2017). Reliabilitas internal adalah metode pengujian yang digunakan dalam penelitian ini. Rumus Alpha Cronbach digunakan untuk menganalisis konsistensi pertanyaan suatu kuesioner. Jika nilai alpha suatu survei lebih tinggi dari batas r, maka dapat dikatakan survei tersebut kredibel. Jika suatu variabel memiliki Cronbach Alpha 0,60 atau lebih tinggi, maka variabel tersebut dianggap dapat diandalkan (Ghozali, 2009).

$$r_{11} = \frac{K}{k-1} - \frac{\sum d.b^2}{d.t^2} \quad (1)$$

Dengan menggunakan rumus korelasi product moment, analisis validitas dihitung sebagai berikut: (2)

dimana :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{ (N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

- rx<sub>y</sub> = korelasi product moment pearson item dengan soal
- x = total nilai keseluruhan subjek per item s
- y = total nilai per subjek
- N = jumlah subjek

Jika probabilitasnya kurang dari 0,05 maka dianggap valid (Ghozali, 2009). Namun, jika probabilitasnya lebih besar dari 0,05, maka pernyataan tersebut gugur. Dari 13 butir pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid sebagai instrumen pengukuran sesuai pengujian awal yang dilakukan terlihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2.** Uji Validitas Instrumen Kuesioner

Butir ke-	r <sub>xy</sub>	r <sub>tabel</sub>	Status
1	0,4358359	0,0612	Valid
2	0,6766650	0,0612	Valid
3	0,6225320	0,0612	Valid
4	0	0,0612	Valid
5	0,7307980	0,0612	Valid
6	0,5464560	0,0612	Valid
7	-0,0812000	0,0612	Valid
8	0,6637470	0,0612	Valid
9	0,4590230	0,0612	Valid
10	0,4590230	0,0612	Valid
11	0,3565930	0,0612	Valid
12	0,5943220	0,0612	Valid
13	0,0812000	0,0612	Valid

Deskripsi kuantitatif menjadi metode pilihan untuk mengolah data dalam penelitian ini. Responden diminta memberikan penilaian terhadap berbagai pernyataan atau topik dengan menggunakan skala Likert. Sangat setuju (SS): 5, setuju (S): 4, netral (N): 3, tidak setuju (TS): 2, sangat tidak setuju (STS): 1, lalu hitung dengan menggunakan rumus mean, diperoleh rata-rata sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} \quad (3)$$

dimana:  $\bar{X}$  : rata-rata hitung  
 $\sum x$  : Jumlah dari sepuluh jua sampel  
 $n$  : Jumlah sampel

Tabel 3 memperlihatkan butir pernyataan diujikan hanya sekali (one shot), kemudian dibandingkan dengan pernyataan lain atau korelasi antara jawaban pernyataan kuesioner yang diukur pada Tabel 3.

**Tabel 3.** Indikator Pengukuran dalam Kuesioner

Butir ke-	Indikator Pengukuran	SS	S	N	TS	STS
X1	Fasilitas kawasan parkir UKI luas dan memadai					
X2	Kawasan parkir UKI ditata dengan baik					
X3	Kawasan parkir UKI bersih dan asri					
X4	Panduan dan Rambu yang tersedia memadai dan mengarahkan pengunjung					
X5	Tarif parkir UKI sepadan dengan fasilitasnya dan cukup terjangkau					
X6	Petugas ramah dan sangat membantu pengunjung kawasan parkir UKI					
X7	Petugas parkir mudah dicari pada jam kerja					
X8	Ketepatan pemberian informasi oleh petugas parkir					
X9	Keramahan petugas parkir saat ditanya					
X10	Petugas parkir UKI dapat membantu pengunjung.					
X11	Tersedia kotak saran atau media lain untuk menyalurkan masukan pengunjung terhadap layanan parkir					
X12	Pengunjung dimudahkan dalam mengakses tiket parkir hingga membayarnya dengan tarif yang berlaku					
X13	Kemudahan dalam Akses Pintu Keluar dan Masuk Parkir.					

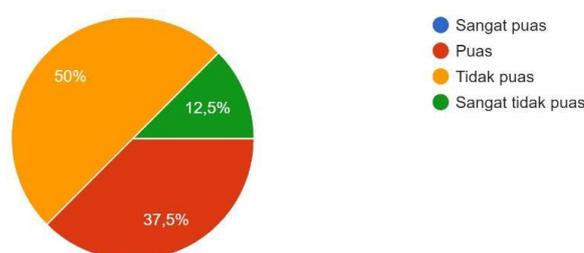
### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini, subjek yang menjadi responden adalah mahasiswa, karyawan, dan pengunjung lain. Kuisisioner disebarkan kepada 200 orang responden dan dikembalikan oleh 100 orang responden yang memenuhi syarat kualifikasi.

William T. Dachi, E. Ndruru, H. Giawa, C.C.D. Sarumaha, E.Y. Laia, G.P. Sihombing, E. Gultom, E. Tambunan,  
Analisis Kualitas Pelayanan Kawasan Parkir Berbayar Di Kampus Universitas Kristen Indonesia

### 3.1 Lapangan Parkir Yang Luas Dan Memadai

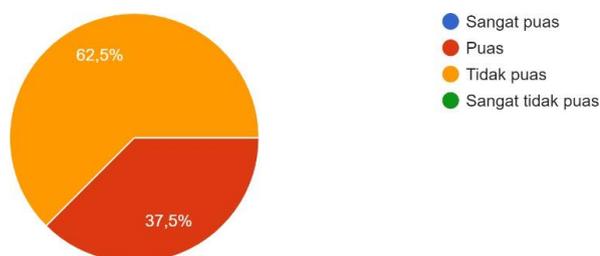
Kepuasan responden atas pernyataan tersedianya lahan parkir yang luas dan memadai sangat rendah. Hanya sebesar 37,5% mahasiswa setuju bahwa lahan parkir yang tersedia luas dan memadai; sedangkan 50% menyatakan tidak setuju, bahkan 12,5% memilih sangat setuju. Hasil ini berarti masih banyak mahasiswa yang menilai bahwa kapasitas lahan parkir yang tersedia di kampus UKI belum memadai untuk menampung jumlah kendaraan yang ada. Maka dari itu pihak pengelola kawasan parkir UKI perlu meningkatkan pengaturan lapangan parkir yang ada agar kapasitas kendaraan parkir dapat ditingkatkan.



Gambar 2. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kapasitas lapangan parkir

### 3.2 Penataan Lapangan Parkir Yang Baik

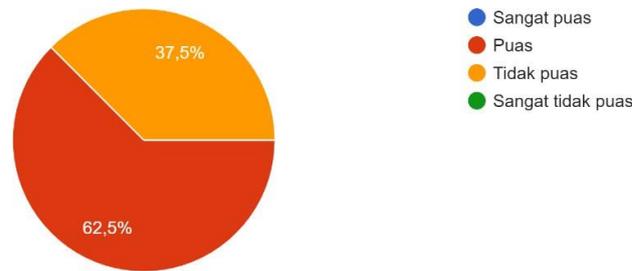
Kepuasan responden atas pernyataan kawasan parkir UKI ditata dengan baik masih rendah. Sebesar 62,5% memilih tidak puas dengan penataan lahan parkir yang ada saat ini; sementara 37,5% memilih setuju dengan penataan yang ada. Tidak ada yang memilih sangat setuju atau sangat tidak setuju seperti terlihat pada Gambar 3. Hasil ini berarti penataan lahan parkir dirasakan masih belum cukup baik karena banyak yang tidak setuju dengan penataan saat ini di dalam kawasan parkir UKI. Kondisi saat ini belum dapat membantu pengunjung dengan mudah mendapatkan tempat parkir yang dibutuhkan. Karena itu pihak pengelola kawasan parkir UKI perlu meningkatkan pengelolaan dalam menata kembali lahan parkir UKI agar semakin nyaman dan memudahkan bagi pengunjung.



Gambar 3. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap penataan lapangan parkir

### 3.3 Lapangan Parkir Yang Bersih dan Nyaman

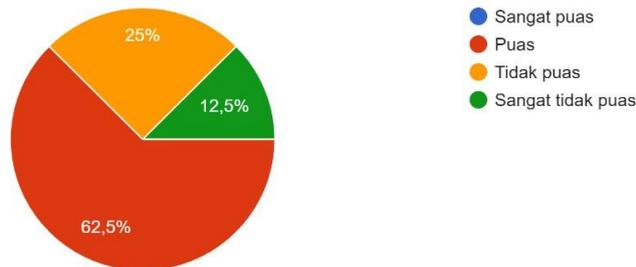
Kepuasan responden atas pernyataan kawasan parkir UKI bersih dan asri sudah relatif baik. Sebesar 62,5% mahasiswa menyatakan kepuasan terhadap kebersihan dan kenyamanan lapangan parkir, sedangkan 37,5% memilih tidak setuju seperti terlihat pada Gambar 4. Hasil ini berarti pengelolaan kebersihan kawasan parkir sudah cukup baik serta banyaknya pepohonan yang membuat lingkungan parkir menjadi asri.



**Gambar 4.** Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kebersihan dan kenyamanan lapangan parkir

### 3.4 Kelengkapan Fasilitas Parkir

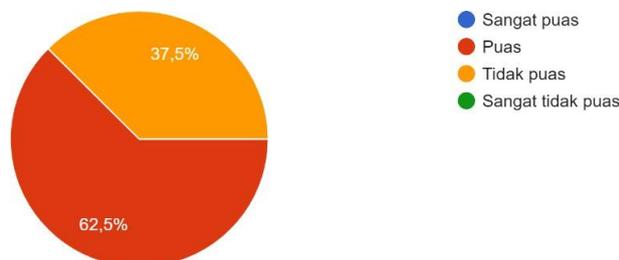
Kepuasan responden atas pernyataan panduan dan rambu yang tersedia memadai dan mengarahkan pengunjung sudah baik. Sebesar 62,5% responden memilih setuju, sedangkan 25% memilih tidak setuju dan 12,5% menyatakan sangat setuju seperti terlihat pada Gambar 5. Banyaknya responden yang setuju dengan panduan dan rambu yang tersedia memadai dan mengarahkan pengunjung, tetapi juga masih ada beberapa orang yang merasa sangat tidak setuju. Maka dari itu pihak pengelola kawasan parkir UKI perlu melihat beberapa titik khusus agar semua panduan dan rambu terpasang merata di seluruh kawasan parkir UKI.



**Gambar 5.** Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap fasilitas parkir

### 3.5 Tarif Parkir Yang Sesuai

Kepuasan responden atas pernyataan tarif parkir UKI yang sesuai sudah baik. Sebesar 62,5% reponden memilih setuju, sementara 37,5% reponden memilih tidak setuju seperti terlihat pada Gambar 6. Hasil ini menunjukkan biaya parkir yang dikenakan di kawasan parkir UKI sesuai dengan standar yang berlaku.

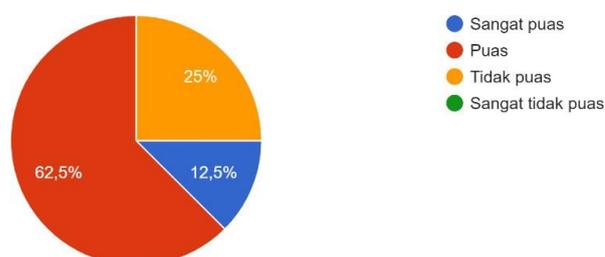


**Gambar 6.** Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap tarif parkir

### 3.6 Pelayanan Petugas Parkir Yang Baik

William T. Dachi, E. Ndruru, H. Giawa, C.C.D. Sarumaha, E.Y. Laia, G.P. Sihombing, E. Gultom, E. Tambunan,  
Analisis Kualitas Pelayanan Kawasan Parkir Berbayar Di Kampus Universitas Kristen Indonesia

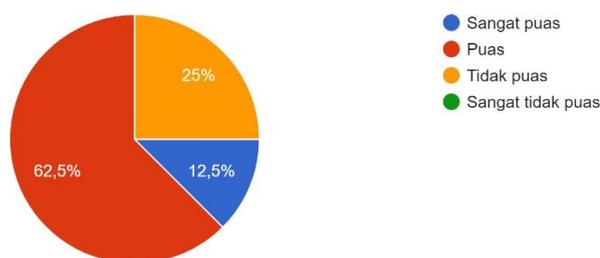
Kepuasan responden atas pernyataan petugas ramah dan sangat membantu pengunjung di kawasan parkir UKI sudah sangat baik. Sebesar 62,5% responden memilih setuju bahkan 12,5% menyatakan sangat setuju, sedangkan 25% responden memilih tidak setuju seperti terlihat pada Gambar 7. Hasil ini menunjukkan bahwa pihak pengelola kawasan parkir UKI melakukan rekrutmen petugas parkir dengan baik dengan memberikan pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan tugas sebagai petugas parkir. Dengan demikian pengunjung merasa dilayani dengan baik oleh setiap petugas parkir.



Gambar 7. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelayanan petugas parkir

### 3.7 Keberadaan Petugas Parkir pada Jam Kerja

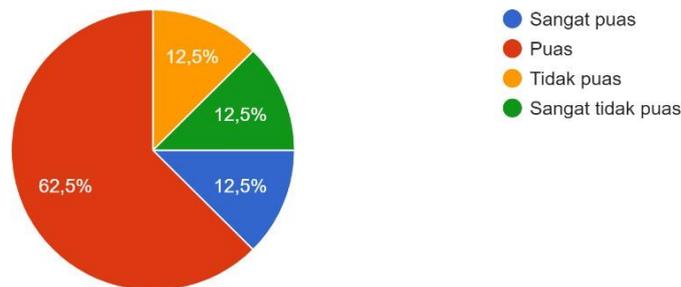
Kepuasan responden atas pernyataan petugas parkir UKI selalu dapat ditemui pada jam kerja sudah baik. Sebesar 62,5% responden memilih setuju bahkan 12,5% responden memilih sangat setuju, sedangkan 25% responden memilih tidak setuju seperti terlihat pada Gambar 8. Hasil ini menunjukkan kedisiplinan petugas parkir sudah cukup baik dengan selalu berada di posisi tugas sekitar lapangan parkir sehingga mudah dijumpai oleh pengunjung. Hal ini perlu terus ditingkatkan. Pihak pengelola kawasan parkir UKI perlu menjaga sikap disiplin petugas parkir secara konsisten sekalipun tidak ada pengawasan langsung dari atasannya sehingga bisa membuahkan kepuasan dari pengunjung yang menggunakan fasilitas dari lapangan parkir tersebut.



Gambar 8. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap keberadaan petugas parkir

### 3.8 Ketepatan Informasi Petugas Parkir

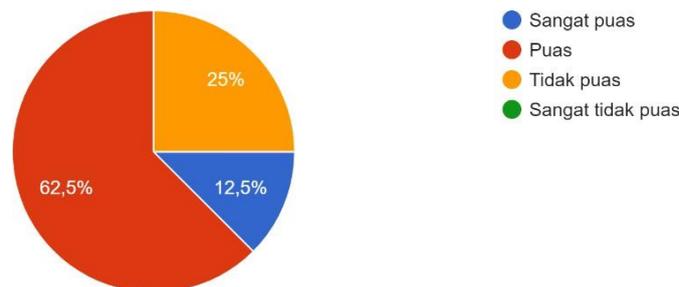
Kepuasan responden atas pernyataan pengunjung diberikan informasi yang tepat oleh petugas parkir sudah sangat baik. Sebesar 62,5% responden memilih setuju bahkan 12,5% responden memilih sangat setuju, dan selebihnya 12,5% responden memilih tidak setuju demikian juga responden yang memilih sangat tidak setuju sebesar 12,5% seperti terlihat pada Gambar 9. Hasil ini berarti sudah cukup banyak yang setuju dengan ketepatan informasi yang diberikan petugas parkir sesuai pengarahan pihak pengelola kawasan parkir UKI. Hal ini perlu ditingkatkan terus dengan pemberian training kepada petugasnya secara berkelanjutan.



**Gambar 9.** Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kapasitas lapangan parkir

### 3.9 Keramahan Petugas Parkir

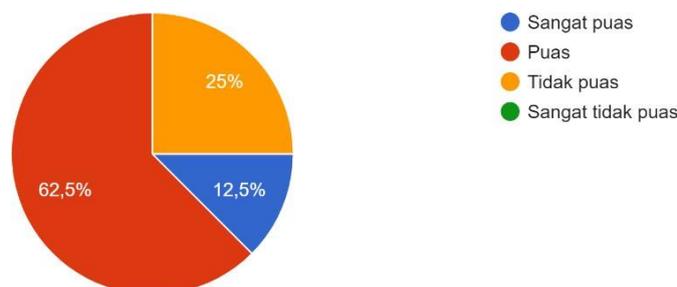
Kepuasan responden atas pernyataan keramahan sikap petugas parkir saat ditanya sangat baik. Sebesar 62,5% responden memilih setuju bahkan 12,5% responden sangat setuju, sedangkan 25% responden memilih tidak setuju seperti terlihat pada Gambar 10. Hasil ini berarti banyak pengunjung yang memberikan respons dengan baik saat berkomunikasi dengan pengunjung. Pihak pengelola kawasan parkir UKI harus terus mempertahankan bahkan meningkatkan lagi standar sikap layanan petugas parkir dengan berbagai pelatihan untuk kepuasan pengunjung.



**Gambar 10.** Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap keramahan sikap petugas parkir

### 3.10 Bantuan Petugas Parkir Saat Diperlukan

Kepuasan responden atas pernyataan bantuan petugas parkir saat dibutuhkan sangat tinggi. Sebesar 62,5% responden memilih setuju bahkan 12,5% responden memilih sangat setuju, sementara 25% responden memilih tidak setuju seperti terlihat pada Gambar 11. Hasil ini berarti banyak pengunjung yang mudah mendapatkan bantuan saat diperlukan maka dari itu pihak pengelola kawasan parkir UKI diharapkan dapat terus mempertahankan bahkan meningkatkan kapasitas semua petugas parkir dengan berbagai pelatihan.

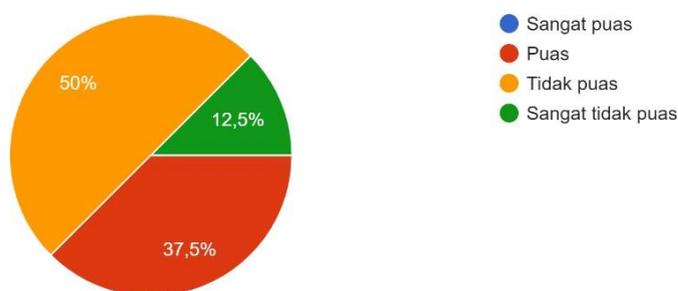


**Gambar 11.** Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap bantuan petugas parkir

William T. Dachi, E. Ndruru, H. Giawa, C.C.D. Sarumaha, E.Y. Laia, G.P. Sihombing, E. Gultom, E. Tambunan,  
Analisis Kualitas Pelayanan Kawasan Parkir Berbayar Di Kampus Universitas Kristen Indonesia

### 3.11 Masukan Pengunjung Terhadap Layanan Parkir

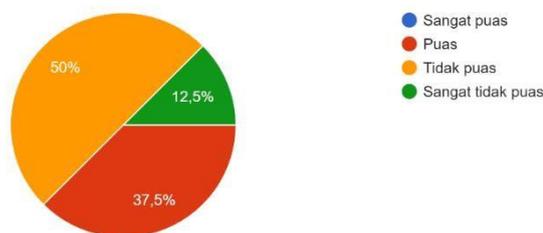
Kepuasan responden atas ketersediaan kotak saran sebagai masukan pengunjung untuk peningkatan layanan parkir sangat rendah. Sebesar 50% responden memilih tidak setuju bahkan 12,5% responden memilih sangat tidak setuju, sementara hanya 37,5% responden yang memilih setuju seperti terlihat pada Gambar 12. Hasil ini berarti tidak banyak pengunjung yang dapat memberikan masukan untuk peningkatan layanan parkir karena tidak tersedia kotak saran maka dari itu pihak pengelola kawasan parkir UKI dapat menyediakan QR code diberbagai tempat yang dapat discan oleh pengunjung sebagai media untuk memberikan masukan dengan metode terbaru yang mudah dan sederhana pengganti kotak saran.



Gambar 12. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kotak saran di lahan parkir

### 3.12 Sistem Pembayaran Tarif Parkir Yang Sesuai

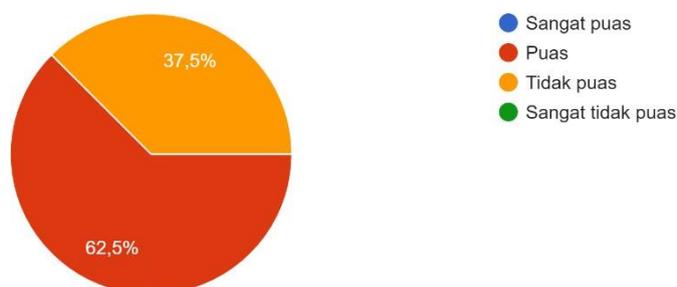
Kepuasan responden atas pernyataan pengunjung dimudahkan dalam mengakses tiket parkir hingga membayarnya sesuai standar tarif yang berlaku sangat rendah. Sebesar 50% responden memilih tidak setuju bahkan 12,5% responden memilih sangat tidak setuju, sementara hanya 37,5% responden memilih setuju seperti terlihat pada Gambar 13. Hasil ini berarti banyak pengunjung mengalami kesulitan dalam mengakses tiket parkir hingga membayarnya. Karena itu pihak pengelola kawasan parkir UKI harus segera meningkatkan lagi sistem tiket parkir dengan metode terbaru yang mudah dan sederhana serta melakukan perawatan terhadap peralatan tiket parkir otomatis yang digunakan saat ini.



Gambar 13. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap sistem pembayaran parkir

### 3.13 Akses Pintu Keluar dan Masuk Parkir

Kepuasan responden atas pernyataan pengunjung dimudahkan untuk masuk dan keluar lahan parkir dengan mudah relatif tinggi. Sebesar 62,5% responden memilih setuju dan hanya 37,5% responden memilih tidak setuju seperti terlihat pada Gambar 14. Hasil ini berarti sudah cukup banyak pengunjung yang bisa dengan mudah masuk parkir demikian juga pada saat keluar maka dari itu pihak pengelola kawasan parkir UKI dapat mempertahankan akses pintu parkir dengan pemeliharaan secara berkala agar selalu dalam kondisi baik.



**Gambar 14.** Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap akses pintu masuk dan keluar parkir

#### 4. KESIMPULAN

Sesuai dengan hasil analisis data penelitian yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat pelayanan parkir di kawasan Universitas Kristen Indonesia sudah relatif baik pada beberapa aspek. Sebanyak 62,5% responden merasa dimudahkan dalam mengakses pintu keluar dan masuk parkir. Selain itu juga kepuasan pengunjung terlihat pada aspek pernyataan kawasan parkir UKI bersih dan asri serta juga kelengkapan fasilitas parkir termasuk panduan dan rambu yang tersedia. Selain itu dari sisi tarif parkir UKI dirasakan oleh Sebagian besar pengunjung sepadan dengan fasilitasnya dan cukup terjangkau. Dalam hal petugas parkir juga dirasakan oleh Sebagian besar pengunjung sangat ramah dan sangat membantu, mudah dicari pada jam kerja, serta selalu memberikan informasi yang tepat kepada pengunjung. Hanya beberapa aspek perlu diperbaiki oleh pihak pengelola seperti perlu meningkatkan pengaturan lapangan parkir yang ada agar kapasitas kendaraan parkir dapat ditingkatkan, meningkatkan pengelolaan dalam menata kembali lahan parkir UKI agar semakin nyaman dan memudahkan bagi pengunjung, menyediakan QR code diberbagai tempat yang dapat discan oleh pengunjung sebagai media untuk memberikan masukan dengan metode terbaru yang mudah dan sederhana pengganti kotak saran serta harus segera meningkatkan lagi sistem tiket parkir dengan metode terbaru yang mudah dan sederhana serta melakukan perawatan terhadap peralatan tiket parkir otomatis yang digunakan saat ini.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsi, A., & Herianto. (2021). Langkah-Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS. *Makalah Pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad (DDI) Kota Makassar, Indonesia*, 1–8. <https://osf.io/m3qxs>
- Febrianti, Y. (2013). Analisis Kualitas Pelayanan Retribusi Parkir Berlangganan (Studi Di Dinas Perhubungan Perihal Parkir Berlangganan di Kabupaten Sidoarjo). *Jurnal Administrasi Publik*, 1(6), 1077–1085.
- Ghozali. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. In *Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang*.
- Ilosa, A. (2019). Kualitas Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum Kota Yogyakarta. In *Doctoral dissertation, Fakultas ISIPOL Jurusan Magister Ilmu Administrasi Publik*.
- Ing, T. L., & Yanuardi, A. H. (2007). Tinjauan Kepuasan Pelanggan Terhadap Kualitas Pelayanan Parkir Basement di Pusat Perbelanjaan Bandung Supermall. *Jurnal Teknik Sipil*, 3(2), 174–193.
- Kusumaningtyas, R. H. (2016). Evaluasi Dan Perancangan Sistem Informasi Lahan Parkir. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(1), 15–27.
- Pignataro, L. J., & Cantilli, E. J. (1973). Traffic Engineering: Theory and Practice. In *Englewood Cliffs, N.J. : Prentice-Hall, ISBN: 0139262202*.
- Retnawati, H. (2017). Reliabilitas Instrumen Penelitian. *Jurnal Pendidikan Teknik Mesin Unnes*, 12(1), 129541. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132255129/pengabdian/8> Reliabilitas3 alhamdulillah.pdf

**William T. Dachi, E. Ndruru, H. Giawa, C.C.D. Sarumaha, E.Y. Laia, G.P. Sihombing, E. Gultom, E. Tambunan,**  
Analisis Kualitas Pelayanan Kawasan Parkir Berbayar Di Kampus Universitas Kristen Indonesia

- Rizani, A., & Yamani, M. (2017). Evaluasi Layanan Parkir Di Pusat Perbelanjaan Kota Kandangan (Studi Kasus Kawasan Parkir Lantai 2 Pasar Los Batu Kandangan). *Polhasains: Jurnal Sains Dan Terapan Politeknik Hasnur*, 5(1), 26–31.
- Santoso, N. D. (2017). Implementasi Konsep Green Campus di Kampus Itenas Bandung Berdasarkan Kategori Tata Letak dan Infrastruktur. *Jurnal Online Institut Teknologi Nasional*, 4(5), 139–150.
- Septriyaningrum, I. A., Nugrahadi, D. T., & Ridwan, I. (2016). Perancangan Dan Pengembangan Prototype Sistem Parkir. *Klik - Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer*, 3(2), 146.
- Sutapa, I. K., Suthanaya, P. A., & Suweda, I. W. (2008). Analisis Karakteristik dan Pemodelan Kebutuhan Parkir Pada Pusat Perbelanjaan di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 12(2).
- Suthanaya, P. A. (2010). Analisis karakteristik dan kebutuhan ruang parkir pada pusat perbelanjaan di Kabupaten Badung. *Jurnal Ilmiah Teknik Sipil*, 14(1).
- UU No.22. (2009). *Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. 2(1), 1–8.
- Winayati, W., Lubis, F., & Haris, V. T. (2019). Analisis Kebutuhan Areal Parkir Gedung Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning. *Siklus: Jurnal Teknik Sipil*, 5(1), 39–51.